

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS PADA MAHASISWA DI AKADEMI KEPERAWATAN YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM SAMARINDA

Wenika Putri Anugrah Fatzia

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

wenikaputri@gmail.com

Dibimbing oleh:

Nuraida Wahyu S., S.Psi., M.Psi., Psikolog

Hanik Atum, S.Psi., M.Psi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas. Penelitian ini dikenakan kepada mahasiswa Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Subyek dalam penelitian ini adalah 101 orang mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 17-25 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Hasil penelitian memperoleh nilai $R^2 = 0,471$, $\beta = 0,686$, dan $p = 0,000$. Nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,471 yang berarti bahwa pola asuh permisif memberikan 47,1% sumbangan efektif terhadap perilaku seks bebas, sisanya 52,9% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi perilaku seks bebas.

Kata Kunci : Pola Asuh Permisif, Seks Bebas

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence permissive parenting against sex behavior. This study Nursing Academy students subjected to the Islamic Hospital Foundation Samarinda. Subjects in this study were 101 students who sex men and women aged 17-25 years. The data analysis technique used is simple regression techniques. Results of the study to obtain the value of $R^2 = 0.471$, $\beta = 0.686$, and $p = 0.000$. $P = 0.000 < 0.05$, which indicates that there is influence of permissive parenting against sex behavior in students at the Academy of Nursing of the Hospital Islam Samarinda. This means that this hypothesis is accepted. In addition, the value of R^2 of 0.471, which means that permissive parenting gives 47.1% effective contribution towards sex behavior, the remaining 52.9% are in other variables that influence sex behavior.

Keywords: *Permissive Parenting, Free Sex*

PENDAHULUAN

Masalah seksualitas sudah bukan lagi pembahasan yang baru di kalangan masyarakat khususnya kalangan para remaja. Pada zaman ini, para remaja bahkan tidak tabu lagi untuk membahas dan berbagi pengalamannya tentang perilaku seksual yang pernah dilakukannya pada teman-teman sebayanya. Tidak hanya berbagi pengalaman tentang seksualitas, para remaja pun kini tidak malu lagi untuk menunjukkan gaya berpacaran yang semakin hari semakin bebas. Tidak jarang kita lihat beberapa remaja yang sudah berani bergandengan tangan, berpelukan, bahkan saling mencium di muka umum. Tidak hanya itu, para remaja ini pun bahkan ada yang telah melakukan hubungan yang seharusnya tidak layak dilakukan para remaja yang belum terikat hubungan pernikahan, yaitu perilaku seks bebas.

Saat ini kecenderungan pola pikir para remaja tentang seks bebas mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi di karenakan iklim sosial saat ini yang membuat pergaulan para remaja semakin bebas. Dulu orang menganggap kalau seks hanya dilakukan setelah menikah. Sekarang, perilaku seks sebelum menikah justru menjadi hal yang lumrah. Hal-hal ini yang menyebabkan maraknya perilaku seks bebas yang didominasi oleh para remaja, hal ini bisa dilihat dari data-data hasil penelitian berikut ini:

Berdasarkan data yang diungkapkan oleh www.antaranews.com (dalam Jurnal Psikologi, oleh Yulianto, 2010), penelitian yang dilakukan oleh PKBI (Paguyuban

Keluarga Berencana Indonesia) di beberapa daerah pada tahun 2005 menunjukkan bahwa dari seluruh remaja di Indonesia sekitar 62.000.000 (enam puluh dua juta) orang, terdapat sekitar 15% dari remaja tersebut yang telah melakukan aktivitas seksual yang melampaui batas bahkan melakukan hubungan seksual tanpa menikah terlebih dahulu. Aktivitas yang diungkapkan dalam penelitian tersebut dimulai dari berciuman bibir, meraba dada, hingga “*petting*” (menempelkan alat kelamin). Bahkan sampai melakukan hubungan layaknya suami istri. Data lain yang juga dimiliki oleh PKBI Pusat menunjukkan bahwa sebanyak 42,3% pelajar siswa SMP dan SMU di Cianjur (Jawa Barat) telah melakukan hubungan seks yang pertama di bangku sekolah. Selain itu, berdasarkan pengakuan dari beberapa siswa, mereka melakukan hubungan seks tersebut atas dasar suka dan tanpa ada paksaan.

Selain sumber data yang diperoleh PKBI, sumber lainnya juga diungkapkan oleh www.kompas.com edisi 13 Juni 2010 (dalam Jurnal Psikologi, oleh Yulianto, 2010), yang mengungkapkan bahwa KPAI (Komnas Perlindungan Anak Indonesia) mengeluarkan data bahwa sebanyak 62,7% remaja SMP di Indonesia sudah tidak lagi perawan. Hal lain dari survei tersebut juga mengungkapkan bahwa 93,7% siswa SMP dan SMA pernah melakukan ciuman, 21,2% remaja SMP mengaku pernah aborsi, dan 97% remaja SMP dan SMA pernah menonton film porno.

Menurut Sarlito W. Sarwono (2013:174) perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat

seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Bentuk-bentuk perilaku seks bebas yaitu *kissing*, *necking*, *petiing*, dan *intercourse*. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas yaitu meningkatnya libido seksualitas, penundaan usia perkawinan, tabu-larangan, kurangnya informasi tentang seks, kurangnya komunikasi antara orang tua-anak, dan pergaulan yang semakin bebas.

Menurut Baumrind (dalam Agoes dariyo, 2007) pola asuh permisif adalah pola asuh dimana orang tua tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orang tua seringkali menyetujui terhadap semua tuntutan dan kehendak anaknya. Anak menjadi sentral dari segala aturan dalam keluarga karena kehidupan keluarga seolah-olah sangat ditentukan oleh kemauan dan keinginan anak, sehingga orang tua tidak mempunyai kewibawaan. Akibatnya segala pemikiran, pendapat maupun pertimbangan orang tua cenderung tidak pernah diperhatikan oleh anak.

Bila anak mampu mengatur seluruh pemikiran, sikap dan tindakannya dengan baik, kemungkinan kebebasan yang diberikan oleh orang tua dapat dipergunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakatnya, sehingga ia menjadi seorang individu yang dewasa, inisiatif dan kreatif. Namun, pada kenyataannya hal tersebut tak banyak ditemui, karena ternyata sebagian besar anak tidak mampu menggunakan

kesempatan itu sebaik-baiknya, dan malah justru menyalah-gunakan kesempatan sehingga cenderung melakukan tindakan-tindakan yang melanggar nilai-nilai, norma-norma dan aturan-aturan sosial sehingga perkembangan diri anak cenderung menjadi negatif.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda.

HIPOTESIS

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

SUBYEK PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda, dengan sampel 101 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan kisaran usia 17-25 tahun.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, karena hanya mempunyai satu variabel independen (X). Teknik analisis data yang digunakan yaitu SPSS (*Statistical Packade for Social Science*) 16 for Windows.

ALAT UKUR

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu skala *Likert* yang berbentuk pernyataan. Pada skala perilaku seks bebas yang terdiri dari 70 aitem yang diberikan pada 101 subyek penelitian, menunjukkan bahwa 62 aitem memenuhi daya diskriminasi aitem (valid), dan 8 aitem dinyatakan gugur karena nilai $r < 0,30$. Nilai r bagi aitem yang valid berkisar antara 0,318-0,768. Dan pada skala pola asuh permisif yang terdiri dari 60 aitem yang diberikan pada 101 subyek penelitian, menunjukkan bahwa 58 aitem memenuhi daya diskriminasi aitem (valid), dan 2 aitem dinyatakan gugur karena nilai $r < 0,30$. Nilai r bagi aitem yang valid berkisar antara 0,300-0,706.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh nilai $R^2 = 0,471$, $\beta = 0,686$, dan $p = 0,000$. Nilai $p = 0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,471 yang berarti bahwa pola asuh permisif memberikan 47,1% sumbangan

efektif terhadap perilaku seks bebas, sisanya 52,9% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi perilaku seks bebas.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji deskriptif skala perilaku seks bebas, yaitu terdapat 9 mahasiswa yang melakukan perilaku seks bebas pada kategori sangat tinggi, 18 mahasiswa pada kategori tinggi, dan 41 mahasiswa pada kategori sedang dengan total rata-rata persentase adalah 67,3%. Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa terdapat 68 mahasiswa Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda yang melakukan perilaku seks bebas.

Selain itu, pada pengembangan alat ukur variabel perilaku seks bebas yang menggunakan skala *Likert* berupa pernyataan yang sebagian diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rohdi Pangestu Hajar (2015) dengan judul Hubungan antara Sikap Beragama dan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa, terdapat 62 aitem yang memenuhi daya diskriminasi aitem (valid), dan 8 aitem dinyatakan gugur karena nilai $r < 0,30$. Nilai r bagi aitem yang valid berkisar antara 0,318-0,768. Aitem ini terdiri dari 70 pernyataan yang diberikan kepada 101 mahasiswa Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda.

Pada pengembangan alat ukur variabel pola asuh permisif yang terdiri dari 60 aitem yang diberikan pada 101 subyek penelitian menunjukkan bahwa 58 aitem memenuhi daya diskriminasi aitem (valid), dan 2 aitem dinyatakan gugur karena nilai r

$< 0,30$. Nilai r bagi aitem yang valid berkisar antara 0,300-0,706.

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Artinya, semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi pula terjadinya perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pola asuh permisif, maka semakin rendah pula terjadinya perilaku seks bebas pada mahasiswa tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki satu variabel independen (X) yaitu pola asuh permisif, dan satu variabel dependen (Y) yaitu perilaku seks bebas. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda, dengan jumlah sampel sebanyak 101 orang yang terdiri dari mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dari rentang usia 17-25 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pola asuh permisif yang terdiri dari 60 aitem dan perilaku seks bebas yang terdiri dari 70 aitem. Data dalam penelitian ini diuji dengan teknik uji regresi sederhana, dan dianalisis dengan menggunakan statistik

yang berupa SPSS (*Statistical Packade for Social Science*) 16 for Windows.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik uji regresi sederhana untuk pola asuh permisif dan perilaku seks bebas diperoleh nilai $R^2 = 0,471$, $\beta = 0,686$, dan $p = 0,000$. Nilai $p = 0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku seks bebas pada mahasiswa di Akademi Keperawatan Yayasan Rumah Sakit Islam Samarinda. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,471 yang berarti bahwa pola asuh permisif memberikan 47,1% sumbangan efektif terhadap perilaku seks bebas, sisanya 52,9% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi perilaku seks bebas.

SARAN

Berdasarkan penelitian di atas, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa menjauhi perilaku seks bebas dengan cara berkata “tidak” atau menolak pasangannya apabila diajak melakukan perilaku seks bebas. Apabila sudah terjadi perilaku seks bebas, disarankan agar mahasiswa dapat melatih diri untuk menyalurkan dorongan-dorongan seksual ke dalam bentuk aktivitas lain yang lebih positif dan bermanfaat, seperti berolahraga bersama, *travelling* bersama atau mengikuti kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh Akademi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Disarankan agar Perguruan Tinggi dapat mengadakan penyuluhan secara rutin tentang bahaya dan resiko perilaku seks bebas, sehingga dapat menanamkan paham kepada para mahasiswanya tentang pentingnya menjauhi perilaku seks bebas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar dapat memperbanyak variabel dan jumlah sampel yang lebih spesifik pada jenis kelamin untuk mengetahui jenis kelamin mana yang paling banyak melakukan perilaku seks bebas. Pada populasi disarankan agar mengambil tingkat pendidikan yang lebih dini seperti Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama. Disarankan pula agar dapat meneliti pengaruh pola asuh jenis lain terhadap perilaku seks bebas.

Dariyo, Agoes, Drs. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama (Psikologi Atitama)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*. (rev. ed). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Feriyani, Betha & Fitri, Radhiani, Ahyani. *Perilaku Seksual Pranikah Ditinjau dari Intensitas Cinta dan Sikap terhadap Pornografi pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim.

Hadi, Sutrisno, Drs., Prof. 2015. *Statistik*. (rev. ed). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hajar, Pangestu, Rohdi. 2015. *Hubungan antara Sikap Beragama dan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa*. Skripsi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kustanti, Ratna, Erin. (2013). *Intensi Melakukan Seks Pranikah pada Mahasiswa Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad., & Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Andisti, Aulia, Miftah., & Ritandiyono. *Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma.

Angelina, Yuniar, Dika., & Matulesy, Andik. (2013). *Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri dan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK*. Jurnal Psikologi Untag 1945 Surabaya.

- Maramis, Ramadhani, Fisca., & Paramita, Vidya, Greta. *Gambaran Modelling Perilaku Seksual Pranikah dan Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMPN "X" Jakarta*. Jurnal Psikologi Binus University.
- Munawaroh, Faizatul. (2012). *Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah*. Jurnal Psikologi Untag 1945 Surabaya.
- Palupi, Retno, Dyah., & Wrastari, Tri, Aryani. (2013). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya*. Jurnal Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Ramdhani, Puput. (2013). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri 2 Anggana*. Jurnal Psikologi Universitas Mulawarman.
- Rozali, A., Yuli. (2015). *Kecerdasan Interpersonal Remaja Ditinjau dari Penerapan Pola Asuh Orang Tua*. Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul.
- Santosa, Utami,Winda, Ayu., & Marheni, Adijanti. (2013). *Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua pada Siswa SMP Negeri di Denpasar*. Jurnal Psikologi Universitas Udayana.
- Sari, Puspita, Citra. *Jurnal Harga Diri Pada Remaja Putri yang Telah Melakukan Seks Pranikah*. Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma.
- Sarwono, W., Sarlito. 2013. *Psikologi Remaja*. (rev. ed). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sufren., & Natanael, Yonathan. 2014. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono, Dr., Prof. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, Dr. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Srevice)
- Stefanus. *Perbedaan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Psikologi di Universitas Bina Nusantara Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua*. Jurnal Psikologi Universitas Bina Nusantara.
- Willis, S., Sofyan, Dr., Prof. 2012. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto. 2010. *Gambaran Sikap Siswa SMP terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Penelitian dilakukan di SMPN 159 Jakarta)*. Jurnal Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta.

[http://kaltim.tribunnews.com/2011/01/26/mahasiswa-samarinda-ketangkap-mesum-di-areal kampus](http://kaltim.tribunnews.com/2011/01/26/mahasiswa-samarinda-ketangkap-mesum-di-areal-kampus) diakses pada tanggal 25 Agustus 2015.

<http://www.jpnn.com/read/2013/10/12/195435/Mahasiswa-Mesum-Digerebek-Warga> diakses pada tanggal 25 Agustus 2015.

<http://www.sapos.co.id/index.php/berita/detail/rubrik/9/10276> diakses pada tanggal 25 Agustus 2015.

<http://www.sapos.co.id/berita/detail/Rubrik/9/38216> diakses pada tanggal 25 Agustus 2015.

<http://www.sapos.co.id/berita/detail/Rubrik/9/52568> diakses pada tanggal 25 agustus 2015